



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PANGAN REPUBLIK INDONESIA

Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta 10340 – INDONESIA

Email : humas@kemenkopangan.go.id

SIARAN PERS

No.21/SES.M.PANGAN.4/SP/04/2025

“Langkah Strategis Menuju Ketahanan Pangan: Indonesia dan UEA Sepakati Kemitraan Perlindungan Alam dan Iklim”

Jakarta, 8 April 2025 – Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga keberlanjutan sistem pangan nasional, Kementerian Koordinator Bidang Pangan terus mendorong upaya peningkatan biodiversitas, penurunan tingkat deforestasi, serta penguatan ketahanan pangan. Salah satu langkah konkret dilakukan melalui kemitraan strategis perlindungan alam dan iklim dengan Pemerintah Persatuan Emirat Arab (PEA), yang ditandai dengan penandatanganan *Letter of Intent (LoI)* antara kedua negara.

Penandatanganan *Letter of Intent (LoI)* mengenai *Nature and Climate Partnership* antara Indonesia dan Persatuan Emirat Arab (PEA) telah dilaksanakan secara virtual. Pemerintah Indonesia diwakili oleh Dr. Nani Hendiarti, Deputi Bidang Koordinasi Keterjangkauan dan Keamanan Pangan, Kementerian Koordinator Bidang Pangan. Sementara itu, Pemerintah PEA diwakili oleh Abdullah Bil'alaa, Asisten Menteri Luar Negeri Urusan Energi dan Pembangunan Berkelanjutan, Kementerian Luar Negeri PEA. Prosesi penandatanganan ini turut disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Pangan Republik Indonesia, Zulkifli Hasan, serta Menteri Energi dan Infrastruktur PEA, Suhail Al Mazroui.

Inisiasi kerja sama bilateral ini berawal dari konsensus PEA pada COP28 UNFCCC di Dubai. Kedua negara berkomitmen untuk mendukung pencapaian target global untuk menghentikan deforestasi pada tahun 2030 termasuk memobilisasi dukungan untuk tercapainya target tersebut. Lebih khusus lagi kerja sama ini ditujukan untuk mendukung proyek pembangunan berbasis iklim untuk meningkatkan biodiversitas, menurunkan deforestasi, dan meningkatkan ketahanan pangan berkelanjutan di Indonesia sesuai dengan FOLU Net Sink 2030 Initiative.

Dalam pertemuannya dengan Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan, di Jakarta pada Januari lalu, Menteri Energi dan Infrastruktur Persatuan Emirat Arab (PEA), Suhail Al Mazroui, mensinyalir adanya potensi komitmen dukungan pendanaan berupa dana hibah dari Pemerintah PEA untuk mendukung implementasi program perlindungan alam dan aksi iklim yang disepakati kedua negara hingga sejumlah USD 50 juta atau sekitar Rp 800 miliar.

Pasca penandatanganan LoI, Indonesia dan PEA akan segera menyusun bersama daftar proyek pembangunan yang akan dikukuhkan dalam sebuah perjanjian hibah (*grant agreement*) dengan mencantumkan nominal dana hibah tersebut. Ditargetkan pada pertengahan Juni 2025 perjanjian hibah tersebut dapat disepakati dan ditandatangani.

Kementerian Koordinator Bidang Pangan bersama-sama Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Kehutanan, Kementerian Pertanian dan Kementerian Kelautan dan Perikanan akan segera mengajukan usulan daftar proyek prioritas kepada Pemerintah PEA, antara lain terkait kehutanan, biodiversitas, *food system* terkait dampak perubahan iklim dan nilai ekonomi karbon dari sektor terkait kerja sama ini. Dalam hal ini, Kementerian Koordinator Bidang Pangan akan bertindak sebagai Koordinator Komite Bersama yang bertugas mengkoordinasikan implementasi program dan memfasilitasi komunikasi antara kedua negara dengan didukung oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) Indonesia sebagai mitra pelaksana (*implementing partner*), ini merupakan bentuk komitmen Kementerian Koordinator Bidang Pangan untuk terus mendorong inisiatif-inisiatif serupa demi mendukung agenda pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.